

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 3 : ADAB KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami bahwa manusia adalah makhluk sosial dan memiliki konsep dasar tentang hubungan dengan keluarga (saudara), teman sebaya, dan orang-orang di lingkungan sekitar (tetangga).
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat dalam berinteraksi sosial, membangun pertemanan, dan ingin diterima dalam lingkungannya.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup dalam lingkungan sosial yang beragam, baik di sekolah maupun di rumah, di mana interaksi dengan saudara, teman, dan tetangga terjadi setiap hari.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan studi kasus bergambar atau video pendek yang menunjukkan contoh-contoh adab yang baik dan yang kurang baik dalam pergaulan.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi kelompok, bermain peran (*role playing*), dan mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang persaudaraan dan hubungan baik dengan tetangga.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas praktik langsung seperti membuat "Surat Cinta untuk Tetangga", simulasi bertamu, atau proyek sosial kecil di lingkungan sekolah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
- **Materi Inseri** : Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan). Adab kepada orangtua, saudara, tetangga, dan teman. Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, *tawadhu*, dan *husnuzhan*.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi saudara, teman, dan tetangga dalam Islam serta dalil-dalil yang mendasari pentingnya beradab baik kepada mereka.

- **Prosedural:** Mengidentifikasi bentuk-bentuk adab yang baik dan cara membiasakannya dalam interaksi sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat aplikatif karena langsung menyentuh interaksi sosial harian peserta didik. Menanamkan adab yang baik adalah wujud nyata dari cinta kepada sesama, yang akan menciptakan lingkungan yang harmonis, damai, dan penuh kasih sayang.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah konsistensi dalam mempraktikkan adab-adab tersebut dalam berbagai situasi sosial.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara terstruktur, mulai dari pentingnya adab, dalil, bentuk-bentuk adab kepada masing-masing pihak (saudara, teman, tetangga), hingga hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kepedulian, empati, toleransi, saling menghormati, gotong royong, dan kasih sayang. Menumbuhkan kesadaran bahwa mencintai sesama adalah perintah Allah yang mendatangkan keberkahan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memuliakan saudara, teman, dan tetangga adalah manifestasi dari keimanan dan akhlak mulia yang diajarkan Rasulullah.
- **Kewargaan:** Membangun hubungan yang baik dengan tetangga dan masyarakat adalah fondasi dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang rukun dan damai.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap anjuran adab dan dampaknya bagi keharmonisan sosial.
- **Kreativitas:** Menemukan cara-cara kreatif untuk menunjukkan rasa cinta dan perhatian kepada saudara, teman, dan tetangga.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan sosial atau proyek kelas yang mempererat hubungan dengan sesama.
- **Kemandirian:** Berinisiatif untuk memulai perbuatan baik kepada orang lain tanpa harus disuruh.
- **Kesehatan:** Menjaga hubungan sosial yang sehat dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi:** Berlatih menggunakan tutur kata yang baik, sopan, dan penuh cinta dalam berkomunikasi dengan orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Memahami konsep interaksi sosial, norma, dan pentingnya harmoni dalam masyarakat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Keterkaitan antara adab bertetangga dengan konsep tenggang rasa dan kehidupan berbangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Menggunakan bahasa yang santun dan efektif dalam berkomunikasi dan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga adab dan menunjukkan dalil perintah beradab kepada saudara, teman, dan tetangga sebagai landasan cinta dalam interaksi sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk dan ciri-ciri adab Islami kepada **saudara** dan **teman**, serta cara membiasakannya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk dan ciri-ciri adab Islami kepada **tetangga** dan menganalisis contoh-contoh konkret penerapannya dalam kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah beradab Islami kepada saudara, teman, dan tetangga, serta mensimulasikannya sebagai wujud cinta dan kepedulian. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dalil naqli tentang perintah beradab kepada saudara, teman, dan tetangga.
2. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada saudara.
3. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada teman.
4. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada tetangga.
5. Memberikan contoh nyata perilaku beradab baik dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menjelaskan hikmah dari menjaga adab baik dalam pergaulan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang hangat, bersahabat, dan penuh *ukhuwah* (persaudaraan).
- Mendorong budaya saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran.
- Membiasakan praktik "5S" (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di lingkungan madrasah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengangkat isu-isu terkini seperti konflik antar tetangga, perundungan (*bullying*) di kalangan teman sebaya, dan renggangnya hubungan persaudaraan sebagai masalah yang dapat diatasi dengan menerapkan adab Islami.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning, Role Playing*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk berempati, merasakan apa yang dirasakan oleh saudara, teman, atau tetangga mereka, dan merefleksikan perilaku diri sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa setiap senyuman, sapaan, dan bantuan kecil kepada sesama adalah ibadah yang bernilai besar di sisi Allah dan merupakan investasi cinta untuk kebahagiaan bersama.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran menjadi menyenangkan melalui aktivitas bermain peran, membuat proyek kreatif, dan berbagi cerita, sehingga tidak terasa sebagai aturan kaku melainkan sebagai ekspresi cinta yang indah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, *storytelling*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (buku), poin-poin, dan studi kasus singkat.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendiskusikan studi kasus, membuat naskah drama, atau merancang poster adab.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui penampilan drama, presentasi poster, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan OSIS untuk mengampanyekan "Gerakan Cinta Teman dan Lingkungan Sekolah".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan wawancara sederhana dengan orang tua tentang pengalaman mereka dalam bertetangga.
- **Mitra Digital:** Menonton video-video sosial eksperimen tentang kepedulian sosial di platform digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar memungkinkan untuk kerja kelompok dan area untuk simulasi atau bermain peran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan forum diskusi online untuk berbagi cerita tentang "Kebaikan Tetanggaku".
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang anti-perundungan, saling mendukung, dan menganggap semua teman sebagai saudara.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video inspiratif tentang persahabatan dan kepedulian.
- Menggunakan aplikasi sederhana untuk membuat poster atau komik strip tentang adab pergaulan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Pentingnya Adab dan Dalil Perintah Beradab

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam Pembuka:** Guru menyapa dengan ramah, "Assalamualaikum anak-anakku yang insya Allah penuh cinta."
- **Doa:** Membaca doa bersama, memohon agar hati dilembutkan untuk bisa mencintai sesama karena Allah.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Siapa orang pertama yang kita lihat saat bangun tidur? Siapa yang kita temui di jalan menuju sekolah? Siapa yang duduk di sebelah kita sekarang? Mereka adalah orang-orang terdekat kita. Islam,

agama yang penuh cinta ini, mengajarkan cara terindah untuk berinteraksi dengan mereka."

- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa memuliakan sesama adalah cara kita memuliakan Allah.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan adalah fitrah. Menjaga hubungan baik adalah wujud syukur dan cinta.
- **Membaca Dalil:** Peserta didik secara bergiliran membaca dalil dari buku (QS. An-Nisa': 36 dan hadis terkait) dengan tartil. Guru membantu menjelaskan maknanya.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi, "Mengapa Allah meletakkan perintah berbuat baik kepada karib kerabat, tetangga, dan teman sejawat setelah perintah untuk menyembah-Nya? Apa makna cinta di baliknya?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik secara individu menuliskan satu pengalaman di mana mereka merasa sangat dicintai oleh saudara, teman, atau tetangga.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa siswa secara sukarela membacakan pengalamannya. Guru mengapresiasi, "Lihatlah, betapa indahnya perbuatan baik itu. Itulah kekuatan cinta."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa beradab baik kepada sesama adalah perintah langsung dari Allah sebagai bukti keimanan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati interaksi mereka dengan saudara dan teman untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab kepada Saudara dan Teman

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru memulai dengan permainan "Tebak Sifat Baik Temanku". Setiap siswa menyebutkan satu sifat baik dari teman sebangkunya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan bentuk-bentuk adab kepada saudara (menjalin silaturahmi, saling perhatian, menjaga nama baik) dan teman (menciptakan rasa aman, membantu, mengajak pada kebaikan).
- **Studi Kasus (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberikan studi kasus, contohnya:
 - Kasus A: "Adikmu tanpa sengaja merusakkan barang kesayanganmu. Apa wujud cinta dan adab yang akan kamu tunjukkan?"
 - Kasus B: "Temanmu diejek oleh siswa lain. Sebagai teman yang penuh cinta, apa yang akan kamu lakukan?"
- **Diskusi dan Solusi:** Kelompok mendiskusikan solusi terbaik berdasarkan adab

Islami.

- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Sudahkah aku menjadi saudara dan teman yang kehadirannya dirindukan karena penuh cinta dan kebaikan?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin utama adab kepada saudara dan teman.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk melakukan satu kebaikan spesifik kepada saudara atau teman sebelum pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab kepada Tetangga

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bercerita, "Rasulullah pernah bersabda bahwa Malaikat Jibril terus-menerus berwasiat tentang tetangga, sampai beliau mengira tetangga akan mendapat warisan. Betapa luar biasanya kedudukan tetangga dalam agama kita yang penuh cinta ini."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Interaktif:** Guru menjelaskan adab kepada tetangga (5S, menjaga kerukunan, menganggap saudara, saling silaturahmi, berprasangka baik).
- **Brainstorming (Joyful):** Secara klasikal, guru dan siswa melakukan *brainstorming* tentang "1001 Cara Mencintai Tetangga". Ide-ide ditulis di papan tulis (misal: berbagi makanan, membantu saat kesusahan, tidak berisik, menjenguk saat sakit, dll).
- **Proyek "Surat Cinta untuk Tetangga" (Diferensiasi Produk):** Peserta didik membuat sebuah kartu ucapan atau surat singkat untuk tetangga terdekat mereka (tanpa perlu diberikan langsung, hanya sebagai latihan empati). Isinya bisa berupa ucapan terima kasih, doa, atau kata-kata baik lainnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal kecil yang bisa aku lakukan hari ini untuk membuat tetanggaku tersenyum?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa tetangga adalah saudara terdekat kita yang hak-haknya harus dijaga dengan penuh cinta.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk bermain peran di pertemuan terakhir.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Hikmah dan Simulasi Adab

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Persiapan:** Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk persiapan bermain peran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Sebelum simulasi, guru memandu diskusi singkat tentang hikmah beradab baik (menciptakan harmoni, dicintai Allah, mempererat persaudaraan, dll).
- **Bermain Peran (Role Playing):** Setiap kelompok menampilkan drama singkat (3-5 menit) berdasarkan skenario yang mereka buat tentang penerapan adab kepada saudara, teman, atau tetangga. Tema bisa berupa:
 - Menyelesaikan konflik antar saudara dengan cinta.
 - Menolong teman yang sedang kesulitan.
 - Menjenguk tetangga yang sakit.
- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Setelah setiap penampilan, kelompok lain memberikan apresiasi dan umpan balik yang membangun.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penampilan drama menjadi produk penilaian utama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir (Mindful):** "Dari semua yang kita pelajari di bab ini, adab cinta mana yang paling menyentuh hatiku dan akan segera aku amalkan?"
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 3, menekankan bahwa akhlak mulia kepada sesama adalah buah dari keimanan dan cinta sejati.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 3.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Peta konsep sederhana yang dibuat siswa tentang siapa saja orang-orang di sekitar mereka (keluarga, teman, tetangga).

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Penilaian tulisan reflektif atau partisipasi lisan.
- Penilaian proyek "Surat Cinta untuk Tetangga".

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian unjuk kerja (bermain peran) menggunakan rubrik yang mencakup aspek kesesuaian dengan materi adab, ekspresi, kerjasama, dan pesan moral yang disampaikan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.